

# **HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA YANG SEDANG MEMPERSIAPKAN SKRIPSI**

## *THE RELATIONSHIP OF SELF EFFICACY AND WORKING READINESS ON THE STUDENTS WHO ARE PREPARING THESES*

**Dede Yuwanto<sup>1</sup>, Marina Dwi Mayangsari<sup>2</sup> dan Hemy Heryati Anward<sup>3</sup>**

*Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat*

*E-mail: kid24borneo@yahoo.co.id*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Psikologi yang sedang mempersiapkan skripsi berjumlah 49 orang yang diambil dengan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan skala yang terdiri dari skala efikasi diri dan skala kesiapan kerja. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif sebesar 35,7% antara efikasi diri dengan kesiapan kerja, sehingga semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.*

**Kata kunci:** Efikasi Diri, Kesiapan Kerja

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship of self-efficacy with working readiness on students who are preparing a thesis in Psychology Department of Medicine Faculty, University of Lambung Mangkurat. The sample in this study are 49 students of Psychology Department who are preparing thesis taken by purposive sampling technique. The method of data collection uses a scale consisting of self-efficacy scale and working readiness scale. Analysis of the data used is using correlation analysis. Based on these results, it can be concluded that there is a positive relationship between self-efficacy with working readiness of 35,7%, so that the higher self efficacy, the higher the working readiness on students who are preparing thesis in Psychology Department of Medicine Faculty, University of Lambung Mangkurat.*

**Keywords:** Self Efficacy, Working Readiness

Memasuki era persaingan global yang dihadapi saat ini, Indonesia dihadapkan pada persaingan yang semakin luas dan berat. Sehubungan dengan kondisi tersebut, salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat bersaing dalam kancah global adalah melalui proses pendidikan. Usaha yang dilakukan dalam sektor pendidikan telah banyak dilakukan di Indonesia, tetapi hasilnya belum cukup optimal (Paramytha, Wijayanto dan Rohman, 2012).

Masalah yang terjadi dan berhubungan dengan dunia pendidikan saat ini salah satunya yakni menyangkut siap atau tidaknya para mahasiswa dalam memasuki dunia kerja atau yang lebih dikenal dengan istilah kesiapan kerja. Menurut Muyasaroh, Ngadiman dan Hamidi (2013), kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Memasuki semester VII (tujuh), mahasiswa dihadapkan dengan skripsi untuk

menjadi seorang sarjana sebagai syarat kelulusan (Qadariyah, Manan dan Ramdhayani, 2012). Mahasiswa semester VII (tujuh) yang sedang mempersiapkan skripsi merupakan calon sarjana yang diharapkan telah memiliki arah dan tujuan dalam menjalankan tugas perkembangan berikutnya dalam hidup, yaitu dapat bekerja pada bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Namun, pada kenyataannya tidak jarang dari mahasiswa tersebut belum mengetahui tentang bidang pekerjaan yang ingin dicapainya dan ingin digelutinya setelah menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi. Hal ini terjadi dikarenakan banyaknya kasus di kalangan mahasiswa yang pekerjaannya tidak sesuai dengan bakat dan minat yang mereka miliki. Selain itu juga, terdapat banyak mahasiswa yang masih tidak percaya diri untuk masuk ke dalam dunia kerja, serta masih bingung tentang apa yang akan mereka kerjakan setelah tamat dari perguruan tinggi (Lestari, 2013).

Berdasarkan penelitian data alumni yang telah dilakukan Handriani (2011) untuk lima tahun terakhir, diketahui bahwa lebih dari 50% lulusan perguruan tinggi Fakultas Ekonomi Universitas Darul Ulum *Islamic Center* Sudirman Semarang mengalami masa tunggu mendapatkan pekerjaan di atas 7 (tujuh) bulan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut dapat dikatakan menganggur selama 7 (tujuh) bulan pertama setelah lulus dari perguruan tinggi. Pengangguran terdidik bagi para lulusan universitas telah memperbesar angka pengangguran di Indonesia. Jumlah sarjana yang menganggur sekitar 700.000 sarjana, dengan rincian 151.000 lulusan diploma I/II, 179.000 lulusan akademi/diploma III dan 409.000 lulusan sarjana strata satu. Data Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) menunjukkan, sekitar satu juta lulusan sarjana tahun 2009 dari sekitar 2.900 perguruan tinggi di Indonesia yang berasal dari berbagai disiplin ilmu, saat ini masih belum memiliki pekerjaan (Agustin, 2012). Banyaknya lulusan perguruan tinggi yang masih belum memiliki pekerjaan seperti yang tertera pada data di atas, kemungkinan salah satunya disebabkan oleh ketidaksiapan individu tersebut untuk memasuki dunia pekerjaan.

Faktor yang mungkin berhubungan dengan kesiapan kerja mahasiswa salah satunya adalah efikasi diri. Bandura (1997) mengartikan efikasi diri sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengorganisasikan dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, dengan kata lain efikasi diri berarti meyakini diri sendiri mampu berhasil dan sukses. Mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan efikasi diri agar mempunyai kemandirian dalam pembuatan keputusan karir atau pekerjaan, yakni mahasiswa yakin pada kemampuan dan bakatnya serta mengetahui pekerjaan apa yang sesuai dengan bakat yang dimiliki dari bidang

pendidikan yang ditempuhnya (Lestari, 2013). Efikasi diri ini diduga memiliki hubungan dengan kesiapan kerja mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi di berbagai perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Saputro dan Suseno (2010) yang mengatakan kesiapan bahwa kerja memerlukan suatu kompetensi yang harus dipersiapkan sebelumnya, kompetensi ini dipengaruhi oleh adanya efikasi diri. Oleh karena itu, diduga efikasi diri memiliki hubungan dengan kesiapan kerja mahasiswa.

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat merupakan lembaga pendidikan Strata 1 Psikologi yang berlokasi di kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Program studi Psikologi ini mulai berdiri sejak tahun 2008 dan berada di bawah naungan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat. Saat ini ada sekitar 50 mahasiswa dari angkatan 2008, 2009 dan 2010 sedang mempersiapkan skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat tersebut. .

Beranjak dari berbagai pendapat dan penelitian pendahulu maka dapat diasumsikan adanya hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.

Hipotesis sementara ( $H_0$ ) adalah adanya hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

## METODE PENELITIAN

Sampel penelitian adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat yang sedang mempersiapkan skripsi sebanyak 49 orang. Pengambilan data dilakukan di Fakultas Kedokteran Unlam Banjarbaru. Namun sebelumnya untuk sampel *tryout* penelitian, alat ukur (skala) disebarkan terlebih dahulu di Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dengan jumlah sampel 100 orang. Instrumen dalam penelitian ini ada 2 (dua), yaitu skala kesiapan kerja dan skala efikasi diri.

Pada skala kesiapan kerja disusun berdasarkan aspek kesiapan kerja yang dikemukakan oleh Pool dan Sewell (2007) meliputi: (1) keterampilan; (2) ilmu pengetahuan; (3) pemahaman; dan (4) atribut kepribadian. Sementara itu, pada skala efikasi diri disusun berdasarkan dimensi efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (1997), meliputi: (1) *Level* (tingkat kesulitan tugas); (2) *Generality* (luas bidang perilaku); dan (3) *Strength* (keyakinan pada kekuatan).

Uji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *corrected item-total correlation*. Uji reliabilitas alat ukur pada penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan teknik koefisien reliabilitas alpha menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Selanjutnya dari 54 item skala kesiapan kerja, terdapat 33 aitem yang dinyatakan valid dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,853 sehingga alat ukur reliabel. Kemudian dari 54 item skala efikasi diri, terdapat 25 item yang valid dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,831.

Analisa data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Pearon Product Moment*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 27-29 Desember 2013 dengan memberikan skala efikasi diri dan skala kesiapan kerja pada mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Lambung Mangkurat yang sedang mempersiapkan skripsi. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan media sosial pesan elektronik atau *e-mail*. Hal ini dikarenakan waktu penelitian yang bertepatan dengan hari libur menjelang Ujian Akhir Semester perkuliahan, sehingga peneliti tidak dapat secara langsung menemui sebagian besar responden.

Berikut kategorisasi data variabel efikasi diri dengan kesiapan kerja:

**Tabel 1. Kategorisasi Data Variabel Penelitian**

Variabel	Rentang	Kategori	Frekuensi	Persentase
Efikasi Diri	$X < 50$	Rendah	-	-
	$50 \leq X < 75$	Sedang	10	20,4%
	$75 \leq X$	Tinggi	39	79,6%
Total				
Kesiapan Kerja	$X < 66$	Rendah	-	-
	$66 \leq X < 99$	Sedang	9	18,4%
	$99 \leq X$	Tinggi	40	81,6%
Total				

Hasil kategorisasi subjek terhadap respon skala efikasi diri menunjukkan bahwa ada 10 subjek (20,4%) memiliki efikasi diri pada kategori sedang, 39 subjek (79,6%) memiliki efikasi diri pada kategori tinggi dan tidak ditemukan hasil efikasi diri yang berada pada kategori rendah. Sementara itu hasil kategori subjek

terhadap respon skala kesiapan kerja menunjukkan ada 9 subjek (18,4%) memiliki kesiapan kerja pada kategori sedang, 40 subjek (81,6%) memiliki kesiapan kerja pada kategori tinggi dan tidak ditemukan hasil kesiapan kerja yang berada pada kategori rendah. Berdasarkan kategorisasi diketahui bahwa secara umum efikasi diri pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat berada pada kategorisasi tinggi, dengan presentase sebanyak 79,6%. Sedangkan untuk kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan hasil kategorisasi juga menunjukkan bahwa secara umum berada pada kategorisasi tinggi dengan presentase sebanyak 81,6%.

Sebelum melakukan analisa, dilakukan uji asumsi terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Sminov Test*. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk skor efikasi diri sebesar 0,188 dan untuk skor kesiapan kerja sebesar 0,169. Berdasarkan nilai signifikan ini, maka signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa populasi data kecerdasan adversitas dan prokrastinasi akademik berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel efikasi diri dan kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi terdapat hubungan yang linear.

Berdasarkan hasil uji korelasi penelitian diperoleh nilai korelasi sebesar  $r = 0,598$  dengan  $p < 0,05$ , maka diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa program studi psikologi yang sedang mempersiapkan skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, artinya hipotesis pada penelitian ini diterima. Nilai ( $r$ ) positif pada korelasi tersebut juga menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri, maka akan semakin tinggi kesiapan kerja. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri, maka akan semakin rendah pula kesiapan kerja.

Ditemukannya hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utami dan Hudaniah (2013) yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada siswa SMK. Sementara, hasil penelitian yang dilakukan oleh Berntson, *et al* (dalam Green, A, *et al*, 2013) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja yang melibatkan sejumlah subjek di Negara Swedia, hal tersebut dikarenakan peneliti tidak mempertimbangkan keadaan

individu seperti tingkat pendidikan, lingkungan, dan keadaan sosio-ekonomi.

Menurut Hinkle, Wiersma, dan Jurs (1994), hasil korelasi 0,598 yang diperoleh antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat berada pada tingkatan sedang yaitu direntang 0,50-0,70. Meskipun sedang, hasil uji korelasi tersebut tetap menunjukkan adanya hubungan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi, sehingga tinggi rendahnya efikasi diri pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi, berhubungan dengan tinggi rendahnya kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputro dan Suseno (2010) yang menunjukkan bahwa efikasi diri atau keyakinan dalam diri seorang mahasiswa memiliki hubungan dalam membantu meningkatkan kesiapan dan sikap kompetitif untuk memenangkan persaingan dunia kerja.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi ( $r^2$ ), yang diperoleh sebesar 0,357 menunjukkan besarnya sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel efikasi diri terhadap variabel kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat yaitu sebesar 35,7%. Hal ini membuktikan bahwa efikasi diri dapat meningkatkan respon positif dalam menghadapi kesiapan kerja (Ward, Riddle, dan Lloyd, 2004). Sementara 64,3% sisanya menunjukkan besarnya faktor-faktor lain yang kemungkinan berhubungan dengan kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat diluar efikasi diri. Faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu lokus kontrol, ekspektasi masuk dunia kerja, motivasi belajar (Muyasaroh, Ngadiman dan Hamidi, 2013), serta tingkat pendidikan dan kualitas pendidikan terakhir, dan pengalaman praktek kerja (Wye, Lim, dan Lee, 2012).

## SIMPULAN

Berdasarkan uji analisa korelasi *Pearson Product Moment* dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa program studi psikologi yang sedang mempersiapkan skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat. Hal ini didapat dari nilai R sebesar 0,598 dengan taraf signifikansi 0,001. Dengan demikian semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi, sebaliknya semakin rendah efikasi

diri maka semakin rendah pula kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi.

Sumbangan efektif efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa program studi psikologi yang sedang mempersiapkan skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat sebesar 35,7%, sedangkan 64,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. seperti lokus kontrol, ekspektasi masuk dunia kerja, motivasi belajar, kualitas pendidikan terakhir, serta pengalaman praktek kerja,

Berdasarkan adanya hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja, diharapkan mahasiswa dapat terus mengembangkan efikasi diri yang dimiliki agar lebih tinggi atau lebih baik lagi sehingga lebih siap dalam memasuki dunia kerja dengan cara mencoba hal-hal baru yang belum pernah ditemui, mencoba menyelesaikan tugas yang berat, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi berbagai tugas sehingga lebih siap dalam memasuki dunia pekerjaan kedepannya.

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat juga diharapkan Diharapkan untuk dapat lebih mempersiapkan efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa sehingga dapat lebih siap lagi dalam memasuki dunia kerja dengan cara membuat program pelatihan efikasi diri yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Selain itu, diharapkan juga diadakannya seminar pengembangan kepribadian, seminar mencakup materi tentang gambaran dunia kerja, khususnya bidang kerja psikologi serta hal-hal yang memunculkan motivasi dalam diri mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bandura. (1997). *Self Efficacy The Exercise of Control*. New York: W.H Freeman and Company.
- Agustin, V. (2012). Kompetensi Lulusan Sarjana Strata 1 (S1) Psikologi dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi "X". *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.1 No.1*. Diakses tanggal 19 September 2013, dari <http://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/download/31/27>.
- Green, A., et al. (2013), *The Concept of Employability with a Specific Focus on Young People, Older Workers and Migrants*. Seville: European Commission. Diakses tanggal 3 Januari 2014, dari <http://ftp.jrc.es/EURdoc/JRC75518.pdf>
- Handriani, E. (2011). Pengembangan Kualitas Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Inkoma, Volume 22, Nomor 1*. Diakses tanggal 19

September 2013, dari  
<http://jurnal.undaris.ac.id/index.php/ekonomi/article/download/3/3>.

Hinkle, D.E., Wiersma, W & Jurs, S.G. (1994). *Applied Statistics for the Behavioral Sciences*. New Jersey: Houghton Mifflin Company.

Lestari, W.T. (2013). Relationship Between Self Efficacy With Career Maturity At The End College Students. *Vol 2, No 1*. Diakses tanggal 19 September 2013, dari  
<http://journal.uad.ac.id/index.php/EMPATHY/article/view/1572>.

Muyasaroh, H.B., Ngadiman & Hamidi, N. (2013). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Locus Of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Surakarta. *Vol 1, No 1, Hal 1 s/d 11*. Diakses tanggal 19 September 2013, dari <http://eprints.uns.ac.id/1627/1/2127-4796-1-SM.pdf>.

Paramytha, G., Wijayanto, D,S & Rohman, N. (2012). Analisis Kesiapan Mahasiswa dalam Melaksanakan Praktik Industri Program Studi Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS. *NOSEL Vol. 1 No. 1*. Diakses tanggal 19 September 2013, dari  
<http://eprints.uns.ac.id/1740/1/1370-3059-23SM.pdf>.

Qadariah, S., Manan, S.H & Ramdhayani, D.P. (2012). Gambaran Faktor Penyebab Prokrastinasi pada Mahasiswa Prokrastinator yang Mengontrak Skripsi. *Prosiding SnaPP: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora Vol. 3. No. 1*. Diakses tanggal 5 Desember 2013, dari  
<http://prosiding.lppm.unisba.ac.id/index.php/sosial/article/download/342/pdf>

Saputro, N.D., Suseno, M.N. (2010). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Employability Pada Mahasiswa. *Volume 03/Nomor 01*. Diakses tanggal 20 September 2013, dari  
[http://setiabudi.ac.id/jurnalpsikologi/images/files/jurnal%202\(3\).pdf](http://setiabudi.ac.id/jurnalpsikologi/images/files/jurnal%202(3).pdf).

Utami, Y.G.D., Hudaniah. (2013). Self Efficacy Dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Vol. 01, No. 01*. Diakses tanggal 27 September 2013, dari  
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/viewFile/1356/1451>.